

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi keuangan adalah gabungan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijak demi mencapai kesejahteraan finansial pribadi (Ariani et al., 2024). Seiring kemajuan teknologi digital membawa dampak baik dalam kemudahan akses informasi untuk masyarakat desa. Namun di balik kemudahan tersebut, ada beberapa aspek negatif yang harus dihindari, seperti maraknya pinjaman online ilegal, mudahnya akses perjudian online, dan berbagai modus penipuan digital (scam) yang merugikan masyarakat.

Literasi keuangan tidak hanya memengaruhi pengelolaan keuangan individu, tetapi juga memiliki dampak besar pada stabilitas finansial rumah tangga. Tanpa literasi keuangan yang memadai, banyak individu terjebak dalam lingkaran utang yang sulit diatasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan sering kali berujung pada pengambilan keputusan utang yang buruk, seperti meminjam lebih dari kemampuan membayar atau memilih pinjaman dengan bunga tinggi. (Dawolo et al., 2025).

Hal ini juga menjadi perhatian di Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Sebagian masyarakat sudah sadar akan penggunaan teknologi digital, tetapi pemahaman mereka tentang literasi keuangan dan digital masih terbatas. Rendahnya pemahaman tersebut membuat masyarakat rentan terhadap praktik keuangan yang merugikan serta modus penipuan digital (scam). Melihat kondisi tersebut, Penulis yang melaksanakan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mengambil inisiatif untuk mengadakan kegiatan dengan judul “Literasi Keuangan dan Digital Masyarakat Desa Tanjung Gading.”

Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan pencegahan bahaya pinjaman online, judi online, dan scam digital. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan tidak hanya memperoleh pembelajaran, tetapi juga memiliki kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara lebih bijak sekaligus mampu menggunakan teknologi digital secara aman.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pada jaman Penjajahan Belanda (VOC), Desa Tanjung Gading memang sudah ada. Desa Tanjung Gading dulunya di isi Oleh dua Pekon yaitu Pekon Kupang dan Pekon Tak Gading, Karna di Desa Tanjung Gading di Pimpin oleh 2 Adat, Sejarah nama desa Tanjung Gading sendiri diambil dari kata Tak Gading. Tak artinya batas/pagar, sedangkan Gading artinya Bambu Kuning. Jadi Pekon Tak Gading adalah Desa yang dulunya letak wilayahnya berada di sebelah timur Desa Canggung yang pada waktu itu masih menjadi bagian kantong Desa Betung, jadi Desa Tak Gading ini Adalah Desa Yang Dibatasi oleh Bambu Kuning.

Pada waktu VOC dibubarkan dan diambil oleh pemerintah Kolonial Belanda, Pekon Tak Gading berpindah Tempat disebelah utara desa Betung dan berdampingan dengan Pekon Kupang, sedangkan Pekon Kupang ini sendiri memang sudah ada sejak jaman dulu dan tercatat di silsilah Kerajaan Skala Bekhak. Seiring berjalan waktu setelah Kemerdekaan RI, Pekon Kupang bubar karna ditinggalkan Penduduknya. Jadi Pekon Tak Gading dan Kupang ini menjadi Desa Definitif yang namanya menjadi Desa Tanjung Gading Kupang, yang wilayahnya meliputi Desa Kantong yaitu Desa Suak Cukuh Mutun yang sekarang masuk diwilayah Kecamatan Sidomulyo.

Pada Tahun 1969 pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Kepala Desa yang bernama Abdul Wahab Desa Tanjung Gading Kupang diubah namanya menjadi Desa Tanjung Gading saja dan menghilangkan nama Kupangnya karna dianggap terlalu panjang, dan sekitar tahun 1970 Desa Kantong Memisahkan diri dari Desa Tanjung Gading. Desa Tanjung Gading merupakan Bagian Desa Adat, selain dipimpin seorang Kepala Desa, juga

dipimpin Seorang Ketua Adat yang bergelar Batin yang memiliki susunan Kepengurusan di bidang Adat seperti Raden, Raja, serta Minak.

Sejak berdirinya desa Tanjung Gading, hingga saat ini sudah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Desa, adapun nama-nama Kepala Desa yang Pernah Memimpin Desa Tanjung Gading sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sejarah Pemerintahan Desa

Nama-Nama Kepala Desa

Sebelum dan Sesudah Berdirinya Desa Tanjung Gading

| No | Periode | Nama Kepala Desa | Keterangan |
|-----------|----------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Tidak ada data | BATIN PERMATA | Kepala Desa Pertama |
| 2. | Tidak ada data | RADEN UGOR | Kepala Desa Kedua |
| 3. | Tidak ada data | H.NASIR | Kepala Desa Ketiga |
| 4. | Tidak ada data | FATAH (BATIN WARGA RATU | Kepala Desa Keempat |
| 5. | s/d 1964 | ABDULLAH SANI | Kepala Desa Kelima |
| 6. | 1964 s/d 1969 | H.USMAN | Kepala Desa Keenam |
| 7. | 1969 s/d 1979 | ABDUL WAHAB | Kepala Desa Ketujuh |
| 8. | 1979 s/d 1990 | H.ABU BAKAR | Kepala Desa Kedelapan |

| | | | |
|-----|------------------|--------------------|------------------------------|
| 9. | 1990 s/d 2002 | H.ISMAIL | Kepala Desa Kesembilan |
| 10. | 2002 s/d 2007 | AMALUDDIN YUSUF | Kepala Desa Kesepuluh |
| 11. | 2007 s/d 2007 | USMAN | Kepala Desa Kesebelas |
| 12. | 2007 s/d 2014 | H.IBRAHIM | Kepala Desa Kedua belas |
| 13. | 2014 s/d 2015 | USMAN | Kepala Desa Ketiga Belas |
| 14. | 2015 s/d 2021 | ALI NURDIN, S. Si | Kepala Desa Keempat Belas |
| 15. | 2021 s/d 2021 | MAS'UD F | Kepala Desa Kelima Belas |
| 16. | 2021 s/d 2027 | ALI NURDIN, S. Si | Kepala Desa Keenam Belas |

1. Letak Geografis

Desa Tanjung Gading merupakan salah satu desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan batas-batas wilayah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kota Guring
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Betung
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Laut / Selat sunda
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Gunung Rajabasa

2. Iklim

Iklim Desa Tanjung Gading, seperti halnya desa-desa lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola bercocok tanam masyarakat yang ada di Desa Tanjung Gading.

3. Keadaan sosial

1) Jumlah penduduk

Desa Tanjung Gading mempunyai jumlah penduduk 639 jiwa (Laki-laki berjumlah 676 jiwa dan Perempuan berjumlah 609 jiwa), berdasarkan data penduduk tahun 2021, yang tersebar di 2 Dusun dengan perincian sebagaimana yaitu: Dusun 1 sebanyak 280 dan dusun 2 sebanyak 359.

2) Tingkat pendidikan

Tabel 1.2

Tingkat Pendidikan di Desa Tanjung Gading

| Buta Huruf | Tidak Sekolah/ Tidak Tamat | SD/MI | SMP/MTS | SMA | Sarjana |
|-------------------|-----------------------------------|--------------|----------------|------------|----------------|
| 0 | 50 | 185 | 97 | 94 | 20 |

3) Sarana dan Prasarana Desa

Tabel 1.3

Prasarana Desa

| No | Sarana / Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|-----------|---------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Sarana Ibadah | | |
| | • Masjid | 1 | Di Dusun I |

| | | | |
|---|-------------------------|-----|------------------|
| | • Musholla | | |
| 2 | Sarana Pendidikan | | |
| | • SD / MI | 1 | Di Dusun I |
| | • TK/PAUD | 1 | Di Dusun I |
| | • SMP/MTs | - | |
| 3 | Sarana Kesehatan | | |
| | • Polindes | | |
| | • Posyandu | 1 | Dusun 1 |
| 4 | Sarana Pemerintahan | | |
| | • Balai Desa | 1 | Di Dusun I |
| | • Kantor Desa | 1 | Di Dusun I |
| 5 | Sarana Keamanan | | |
| | • Poskamling | 4 | Dusun 1 dan 2 |
| 6 | Sarana Transportasi | | |
| | • Jalan Dusun | 3 | Di Dusun 1 dan 2 |
| | • Jalan Desa | ... | Di Dusun 1 dan 2 |
| | • Jembatan | 2 | Di Dusun 1 dan 2 |
| 7 | Sarana Olah Raga | | |
| | • Lapangan Bulu Tangkis | 1 | Dusun I |
| | • Lapangan Bola Volly | | ... |

4) Potensi Wisata dan ekonomi

- a. Pantai Tanjung Gading sebagai tempat wisata di desa tanjung gading
- b. Tahu dan Tempe Pak Iwan buatan masyarakat lokal
- c. Tusuk Gigi buatan masyarakat lokal
- d. Penyulingan minyak cengkeh dan nilam masyarakat lokal

Tabel 1.4
Potensi dan Ekonomi Daerah

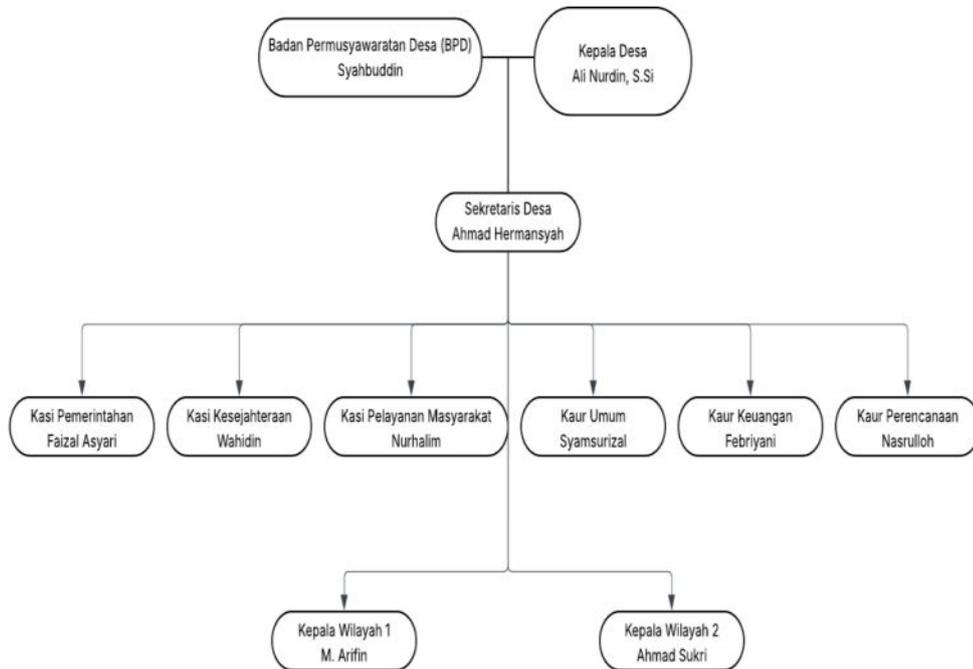
| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah |
|----|------------------|-----------|
| 1 | Petani | 337 orang |
| 2 | Peternak | - orang |
| 3 | Pedagang | 35 orang |
| 4 | PNS | 6 orang |
| 5 | Tukang | 10 orang |
| 6 | Bidan | 2 orang |
| 7 | Guru | 2 orang |
| 8 | TNI/Polri | - |
| 9 | Sopir | - |
| 10 | Buruh | - |
| 11 | Pensiunan | 1 Orang |
| 12 | Jasa Persewaan | - |
| 13 | Swasta/Lain-lain | 23 orang |

5) Luas Wilayah

Tabel 1.5
Luas Wilayah

| No | Keterangan | Luas |
|-----------|-------------------|-------------|
| 1 | Pemukiman | 2,5 Ha |
| 2 | Pertanian Sawah | 4 Ha |
| 3 | Perkebunan | 228 Ha |
| 4 | Hutan | 318 Ha |
| 5 | Rawa-rawa | - Ha |
| 6 | Perkantoran | 0,2 Ha |
| 7 | Sekolah | Ha |
| 8 | Jalan | 0,2 Ha |
| 9 | Lapangan Volly | 0,3 Ha |
| 10 | Tanah Kuburan | 0,2 Ha |

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa
Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa
Desa Tanjung Gading



Gambar 1. 1 Struktur organisasi

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat rentan terhadap pinjaman online ilegal, judi online, scam digital dan sejauh mana masyarakat menyadari dampaknya?
3. Bagaimana cara menghindari terjadinya pinjaman online ilegal, judi online, dan scam digital?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Meningkatkan literasi keuangan masyarakat agar mampu mengelola keuangan secara efisien, dan terhindar dari praktik keuangan illegal.
2. Membekali masyarakat dengan pengetahuan serta praktek untuk mengenali dan mencegah risiko pinjaman online ilegal, judi online, dan scam digital.
3. Melatih Masyarakat agar mampu menggunakan teknologi digital dengan bijak.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada Masyarakat khususnya di Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.
 - b. Menjadi sarana untuk menyalurkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan potensi desa.
 - c. Memperluas kerja sama dan hubungan baik antara kampus dengan pemerintah desa serta masyarakat.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat.
 - b. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus ke dalam praktik nyata di lapangan.
 - c. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Membantu Masyarakat memahami pentingnya literasi keuangan agar terhindar dari praktik keuangan illegal.
 - b. Mampu mengenali dan menghindari pinjaman online ilegal, judi online, serta scam digital.

- c. Bijak dalam penggunaan transaksi digital seperti platform yang sudah resmi dan menghindari link yang mencurigakan.

1.4 Mitra yang terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung:

1. Perangkat Desa.
2. Masyarakat Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.